



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK
KE PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DI BANDAR LAMPUNG PROVINSI LAMPUNG**

**PADA MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2022-2023
TANGGAL 26 - 28 SEPTEMBER 2022**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

2022



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR-RI
KE PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DI BANDAR LAMPUNG PROVINSI LAMPUNG
PADA MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2022-2023
TANGGAL 26 – 28 SEPTEMBER 2022**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Kunjungan Kerja

Pasal 67 dan 30 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Selain itu, pelaksanaan kunjungan Kerja ke PT Pertamina Patra Niaga zona regional Bandar Lampung Provinsi Lampung ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2022 – 2023, dan Keputusan Rapat Internal Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Persidangan I Tahun Sidang 2022 - 2023.

B. Objek Kunjungan Kerja.

Objek kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI adalah PT Pertamina Parta Niaga yang berada di Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI pada Masa Persidangan I tahun 2022 – 2023, tanggal 26 s.d 28 September tahun 2022 dilaksanakan secara khusus bertujuan untuk mengetahui kondisi terkini *Subholding Commercial and Trading* PT Pertamina Patra Niaga di Bandar Lampung Provinsi Lampung, terkait kinerja dan operasional beserta permasalahan yang dihadapi dan langkah/kebijakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut.

D. Agenda Kunjungan Kerja

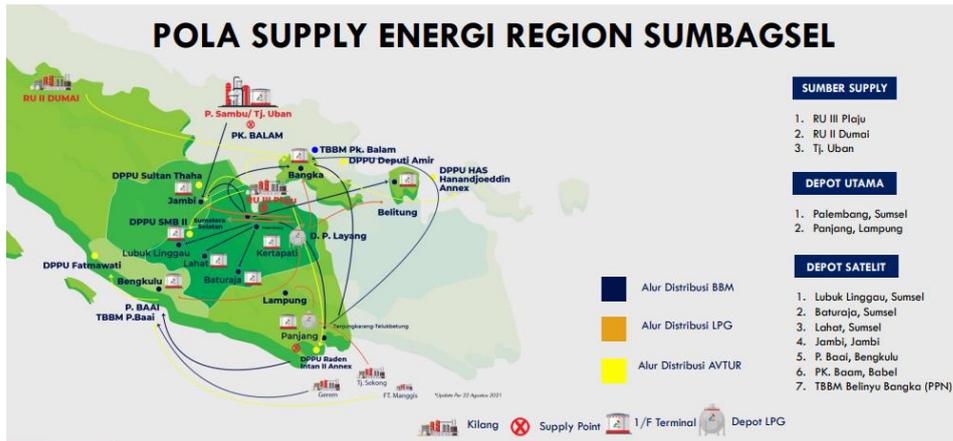
Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Lampung ini dilaksanakan dengan agenda pertemuan dengan PT Pertamina Parta Niaga, dalam rangka Pengawasan kinerja *Subholding Commercial and Trading* PT Pertamina Parta Niaga Zona Regional Sumbagsel.

E. Anggota Tim Kunjungan Kerja

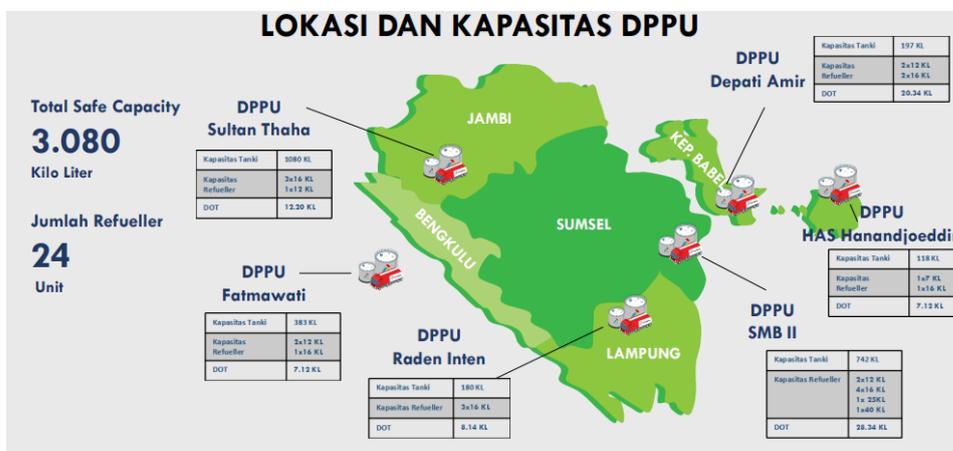
Anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI ke PT Pertamina Parta Niaga di Provinsi Lampung adalah sebagai berikut:

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-189	ARIA BIMA	PIMP. / F-PDIP
2.	A-161	DARMADI DURIANTO	F.PDIP
3.	A-229	ST. ANANTA WAHANA, S.H., M.H.	F.PDIP
4.	A-181	Dr. EVITA NURSANTY, M. Sc.	F.PDIP
5.	A-208	dr. H. MUFTI A.N ANAM	F.PDIP
6.	A-305	H. SINGGIH JANURATMOKO, S.K.H., M.M.	F.PG
7.	A-290	BUDHY SETIAWAN	F.PG
8.	A-65	ANDRE ROSIADE	F.GERINDRA
9.	A-135	HENDRIK LEWERISSA, S.H., LL.M.	F.GERINDRA
10.	A-353	H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E., M.A.P.	F.NASDEM
11.	A-374	H. SUBARDI, S.H., M.H	F.NASDEM
12.	A-16	Drs. H. ACEP ADANG RUHIAT, M.Si.	F.PKB
13.	A-11	TOMMY KURNIAWAN	F.PKB
14.	A-536	Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI	F.PD
15.	A-563	PUTU SUPADMA RUDANA	F.PD
16.	A-409	RAFLI	F.PKS
17.	A-499	Hj. INTAN FAUZI, S.H., LL.M.	F.PAN
18.	A-472	H. ACH. BAIDOWI, S.Sos., M.Si.	F.PPP

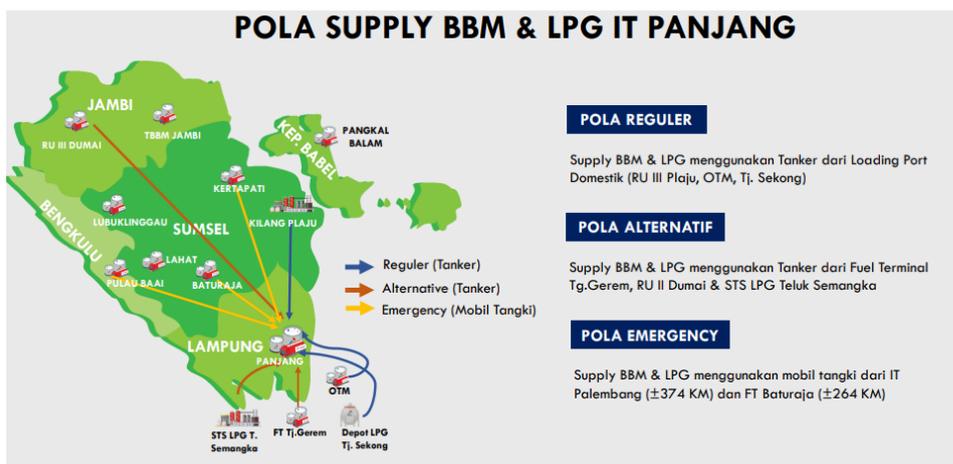
c. POLA SUPPLY ENERGI REGION SUMBAGSEL



d. LOKASI DAN KAPASITAS DPPU



e. POLA SUPPLY BBM & LPG IT PANJANG



f. OVERVIEW IT PANJANG



g. GAMBARAN RERATA PENYALURAN HARIAN IT PANJANG

- Penurunan sales volume hingga 11% efek pandemic COVID-19 di tahun 2020 jika dibandingkan sales volume saat normal 2019.
- Mulai ada kenaikan sales volume sekitar 11% dilihat dari rata-rata harian di tahun 2021 jika dibandingkan dengan rata-rata harian di tahun 2020.
- Dengan rata-rata penyaluran harian 5086.51 KL, Coverage Days di IT Panjang adalah 5 hari, pumpable stock rata-rata 20.327 KL dengan total kapasitas tanki 56.959 KL.

2. PENYALURAN BBM DAN LPG SUMBAGSEL

a. REALISASI DAN PROPORSI PENYALURAN BBM SUMBAGSEL

- Penyaluran pertalite YTD 1.921.746 KL (over 26,5 % dari kuota YTD 1.518.969 KL) dan biosolar YTD 1.462.285 KL (over 20,8 % dari kuota YTD 1.210.635 KL)
- Secara proporsi pertalite 86,7% dari total Gasoline dan biosolar 96,31% dari total Gasoil

b. REALISASI DAN PROPORSI PENYALURAN LPG SUMBAGSEL

- Penyaluran LPG Rumah Tangga YTD 456.206 MT dimana LPG 3 kg proporsi 94,19 % dari total LPG Rumah Tangga dan saat ini over 1% dari kuota YTD.
- Penyaluran LPG Non Rumah Tangga YTD 5021 MT dimana LPG 50 kg memiliki proporsi terbesar 72,71 % dari total LPG Non Rumah Tangga

c. REALISASI DAN PROPORSI PENYALURAN BBM PROVINSI LAMPUNG

- Penyaluran pertalite YTD 526.800 KL (over 31,8 % dari kuota YTD 399.643 KL) dan biosolar YTD 640.611 KL (over 22,69 % dari kuota YTD 522.158 KL)

- Secara proporsi pertalite 85,1% dari total Gasoline dan biosolar 98,56% dari total Gasoil

d. REALISASI DAN PROPORSI LPG PROVINSI LAMPUNG

- Penyaluran LPG Rumah Tangga YTD 145.796 MT dimana LPG 3 kg proporsi 96,77 % dari total LPG Rumah Tangga dan saat ini over 1% dari kuota YTD
- Penyaluran LPG Non Rumah Tangga YTD 1461 MT dimana LPG 50 kg memiliki proporsi terbesar 99 % dari total LPG Non Rumah Tangga.

e. PENJUALAN BBM INDUSTRI & PETROCHEMICAL

Sumbagsel		
No Customer NPSO	Volume (KL/bln)	Persentase
1 Pertambangan	24,811	28.5%
2 PLN	23,866	27.4%
3 Industri Umum	18,996	21.8%
4 Perkebunan	12,553	14.4%
5 Energi	5,810	6.7%
6 Marine	1,015	1.2%
Grand Total	87,050	100%

No Customer PSO	Volume (KL/bln)	Persentase
1 PT Kereta Api Indonesia (Pensara)	4,239	78.3%
2 Kapal Penyeberangan	1,164	21.5%
Grand Total	5,403	100.0%

Wilayah Sumbagsel

- Sektor Pertambangan didominasi oleh pertambangan batubara
- PLN didominasi oleh kebutuhan PLN Belitung
- Industri Umum meliputi paper mill dan forestry
- Perkebunan didominasi oleh perkebunan kelapa sawit dan perkebunan tebu (pabrik gula)
- Penjualan BBM PSO kepada PT Kereta Api Indonesia (untuk transportasi penumpang) rute Palembang – Lampung
- Penjualan BBM PSO ke kapal penyeberangan oleh operator PT ASDP, PT ASDP Ferry, PT PELNI dan operator lokal untuk rute: Sumsel – Babel, Babel – Jakarta, Lampung - Jakarta, Bengkulu - Enggano

Lampung		
No Customer NPSO	Volume (KL/bln)	Persentase
1 Industri Umum	3,037	44.7%
2 Perkebunan	2,517	37.0%
3 Marine	546	8.0%
4 PLN	546	8.0%
5 Pertambangan	137	2.0%
6 Energi	11	0.2%
Grand Total	6,795	100%

No Customer PSO	Volume (KL/bln)	Persentase
1 PT Kereta Api Indonesia (Pensara) - Lampung dan Peti Kemas	1,584	84.6%
2 Kapal Penyeberangan	289	15.4%
Grand Total	1,873	100.0%

Wilayah Provinsi Lampung

- Sektor Industri Umum didominasi PT Kereta Api (untuk Angkutan Batubara), Kontraktor Jalan & Bangunan
- Sektor Perkebunan didominasi perkebunan sawit, perkebunan buah (pabrik buah kaleng) dan perkebunan tebu (pabrik gula)
- Penjualan BBM PSO kepada PT Kereta Api Indonesia (untuk transportasi penumpang) rute Palembang – Lampung
- Penjualan BBM PSO ke kapal penyeberangan oleh operator lokal PT Atosim Lampung Pelayaran dan PT Mutiara Ferindo Nusantara untuk rute Lampung - Jakarta

Petrochemical (Lampung)
 Penjualan Petrochemical di Provinsi Lampung adalah produk Aspal Curah (Pen 60/70) yang digunakan untuk Proyek Pembangunan Nasional seperti proyek jalan raya lintas dan jalan tol. Petrochemical bekerja sama dengan Lembaga Penyalur yang memiliki storage 2x2.200 MT dengan volume penjualan 500 MT/bulan untuk wilayah penjualan Lampung Selatan hingga Lampung Tengah, dan 1x4.500 MT untuk wilayah penjualan Lampung Utara – Mesuji – Lampung Timur dengan volume 400 MT/bulan.

3. PROGRESS SUBSIDI TEPAT DI LAMPUNG

a. PROGRAM SUBSIDI TEPAT DI PROVINSI LAMPUNG

- 1.Koordinasi dan Audiensi dengan Gubernur, Walikota/Bupati Wilayah Provinsi Lampung
- 2.Koordinasi dan Audiensi dengan Kapolda di wilayah Provinsi Lampung
- 3.Pembukaan Booth – Help Desk di SPBU untuk pendaftaran offline
- 4.Sosialisasi Subsidi Tepat di Media Sosial
- 5.Pemasangan Rambu Jalur Subsidi dan Poster Peringatan di SPBU
- 6.Pembinaan bagi SPBU yang menyalurkan BBM Subsidi tidak sesuai ketentuan.

b. KOORDINASI DAN AUDIENSI DENGAN PEMERINTAH DI WILAYAH PROVINSI LAMPUNG

c. KOORDINASI DAN AUDIENSI DENGAN KAPOLDA DAN KAPOLRES WILAYAH PROVINSI LAMPUNG

d. KEGIATAN FGD DENGAN BERBAGAI STAKEHOLDER DI PROVINSI LAMPUNG

e. PEMBUKAAN BOOTH - HELP DESK DI SPBU

4. KONTRIBUSI PBBKB PROVINSI LAMPUNG

a. KONTRIBUSI PBBKB TERHADAP PENDAPATAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG

Total kontribusi PBBKB untuk Provinsi Lampung Ytd sebesar Rp484,6 M atau rata-rata Rp60,5 M per bulan. Diperkirakan kontribusi PBBKB tahun 2022 akan naik sebesar 26% dibandingkan tahun 2021

b. KONTRIBUSI PBBKB PER PERIODE REGIONAL SUMBAGSEL

(dalam Rupiah)

PROVINSI	2019	2020	2021	2022 YTD Agustus	2022 Prognosa sd Des
SUMATERA SELATAN	733.028.914.124	646.595.344.267	854.587.625.725	867.135.138.893	1.300.702.708.340
BANDAR LAMPUNG	557.757.152.283	483.542.169.876	577.450.696.373	484.640.962.060	726.961.443.090
JAMBI	298.952.281.647	290.019.944.904	355.639.917.905	293.282.845.019	439.924.267.529
KEP BANGKA BELITUNG	208.858.961.030	163.407.990.703	248.585.665.979	214.442.052.378	321.663.078.567
BENGKULU	116.582.178.779	108.733.149.975	242.591.161.051	162.358.309.261	243.537.463.892
TOTAL	1.915.179.487.863	1.692.298.599.725	2.278.855.067.033	2.021.859.307.611	3.032.788.961.417

G. REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan dengan PT Pertamina Parta Niaga, pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik adalah sebagai berikut :

1. Komisi VI DPR RI mengapresiasi PT Pertamina Parta Niaga, terkait kinerja yang dilakukan selama ini terutama ditengah fluktuasi harga minyak dunia yang tidak menentu.
2. Komisi VI DPR RI Meminta PT Pertamina Patra Niaga untuk menyiapkan rencana jangka pendek, menengah, dan panjang didalam menghadapi fluktuasi harga Bahan Bakar Minyak yang tidak menentu untuk menjaga ketersediaan dan harga Bahan Bakar Minyak
3. Komisi VI DPR RI memahami isu yang beredar dimasyarakat dan meminta PT Pertamina Parta Niaga, untuk meningkatkan pengawasan dan menjaga kualitas dari Bahan Bakar Minyak.
4. Komisi VI DPR RI meminta PT Pertamina Parta Niaga untuk meningkatkan sinergitas/kolaborasi dengan beberapa pihak baik instansi/lembaga pemerintah dan swasta dalam menjalankan kebijakan yang diambil ataupun penugasan dari pemerintah seperti penyaluran subsidi Bahan Bakar Minyak supaya berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Bandar Lampung, 26 September 2022
**KETUA TIM KUNKER SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PROVINSI LAMPUNG
TTD.**

ARIA BIMA
A – 189

H. DOKUMENTASI KEGIATAN



